

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

AirAsia didirikan pada tahun 1993 sebagai sebuah maskapai berbiaya rendah (*low-cost carrier*) di Malaysia. Pada awalnya, AirAsia berada di bawah kepemilikan perusahaan pemerintah Malaysia, DRB-HICOM, sebelum kemudian diakuisisi oleh Tony Fernandes melalui perusahaannya, Tune Air Sdn. Bhd., pada tahun 2001. Setelah akuisisi tersebut, AirAsia melakukan transformasi besar-besaran dengan membawa konsep efisiensi biaya dan aksesibilitas penerbangan untuk masyarakat luas.

Sebagai bagian dari ekspansi regionalnya, AirAsia membentuk beberapa anak perusahaan di berbagai negara, termasuk AirAsia Indonesia yang resmi beroperasi pada tahun 2004. Maskapai ini dikenal dengan gaya komunikasi yang muda, dinamis, serta dekat dengan audiens melalui pemanfaatan media sosial dan kampanye digital yang kreatif. Hingga saat ini, AirAsia berkembang menjadi salah satu maskapai berbiaya rendah terbesar di Asia dengan jaringan rute yang luas dan inovasi layanan yang berkelanjutan.

Logo perusahaan dirancang dengan pendekatan minimalis yang menekankan penggunaan warna merah sebagai elemen visual utama tanpa penambahan ornamen dekoratif lainnya. Pemilihan desain yang sederhana ini bertujuan untuk menciptakan identitas visual yang mudah dikenali, konsisten, dan kuat di berbagai media. Warna merah yang digunakan mencerminkan karakter perusahaan yang dinamis, berani, dan penuh semangat, sekaligus menegaskan posisi merek yang tegas di industri penerbangan. Filosofi kesederhanaan tersebut sejalan dengan nilai efisiensi dan keterjangkauan yang diusung perusahaan, sebagaimana tercermin dalam tagline “*Now Everyone Can Fly*”, yang merepresentasikan komitmen perusahaan dalam menyediakan layanan penerbangan yang inklusif dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.



Gambar 2.1. Logo Perusahaan

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Indonesia AirAsia tentunya memiliki visi dan misi sebagai berikut

2.2.1 Visi

Mengembangkan PT Indonesia AirAsia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia serta memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dengan menyediakan koneksi yang luas dan terjangkau.

2.2.2 Misi

1. Menjadi Penyedia Lapangan Pekerjaan Terbaik

Perusahaan bertekad untuk menjadi organisasi yang memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga dan memberikan lingkungan kerja yang supportif.

2. Menjadi Brand ASEAN yang Diakui Secara Global

Sebagai bagian dari Grup AirAsia, perusahaan memiliki visi untuk turut berkontribusi dalam menjadikan AirAsia sebagai brand yang dikenal secara global.

3. Konsisten dalam Memberikan Harga Terjangkau

AirAsia berkomitmen untuk menyediakan layanan penerbangan dengan harga

yang terjangkau sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat menikmati layanan penerbangan.

4. Memastikan Kualitas Layanan dan Produk

Perusahaan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan memiliki kualitas terbaik, serta terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan mutu layanan.

2.2.3 Struktur Perusahaan

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi dalam perusahaan yang memiliki kewenangan utama dalam pengambilan keputusan strategis. Adapun tugas dan tanggung jawab RUPS meliputi:

- Menetapkan dan menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan.
- Mengesahkan laporan tahunan serta laporan laba dan rugi perusahaan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi dalam menjalankan perusahaan. Tugas utama Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi.
- Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan.
- Memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan perusahaan.

3. Direksi (*Board of Directors*)

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional perusahaan sehari-hari. Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan.

- Menyusun strategi bisnis serta menetapkan target perusahaan.
- Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

A Komite di Bawah Dewan Komisaris

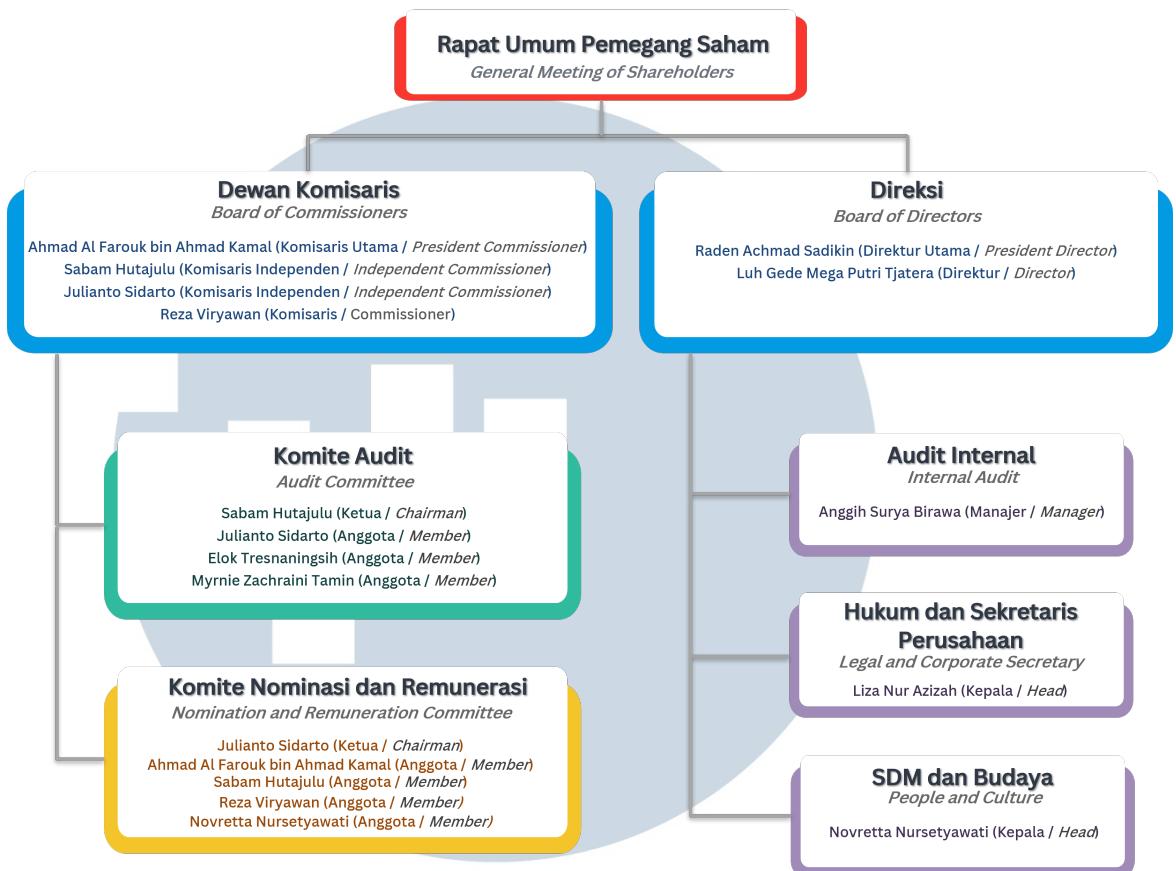
Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite, yaitu:

- **Komite Audit**, yang bertugas menelaah laporan dan informasi keuangan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Komite Nominasi dan Remunerasi**, yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait sistem remunerasi serta proses nominasi dan seleksi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

B Divisi di Bawah Direksi

Divisi-divisi di bawah Direksi berperan dalam mendukung kegiatan operasional dan administratif perusahaan, yang terdiri dari:

- **Audit Internal**, yang bertugas melakukan evaluasi secara independen terhadap efektivitas manajemen risiko serta sistem pengendalian internal perusahaan.
- **Hukum dan Sekretaris Perusahaan (*Legal and Corporate Secretary*)**, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek hukum, kepatuhan terhadap regulasi, serta berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan pihak eksternal seperti investor dan regulator.
- **Sumber Daya Manusia dan Budaya (*People and Culture*)**, yang bertugas mengelola sumber daya manusia, mencakup proses rekrutmen, pengembangan karyawan, kesejahteraan karyawan, serta membangun dan memelihara budaya serta nilai-nilai perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur Perusahaan

UMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA